

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tanah Karo merupakan salah satu wilayah dari Sumatera utara yang berbatasan dengan kabupaten Langkat dan Deli Serdang di sebelah utara, kabupaten Dairi dan Toba Samosir di sebelah selatan, kabupaten Deli Serdang dan kabupaten Simalungun di sebelah timur, dan wilayah provinsi Aceh Darusallam di sebelah barat. Tanah Karo dikenal karena hasil pertaniannya dan merupakan daerah yang menjadi tujuan wisata khususnya wisatawan lokal Sumatera utara.

Tanah Karo dikepalai oleh seorang Bupati yang dipilih oleh warga Tanah Karo, sama halnya dengan daerah-daerah lain di Nusantara. Pusat perekonomian dan pemerintahan berpusat di kota Kabanjahe yang merupakan ibukota kabupaten dari Tanah Karo. Sistem pemerintahan ini mulai dijalankan setelah Revolusi sosial di Sumatera utara khususnya Tanah Karo meletus. Sebelum Revolusi sosial meletus pada Maret 1946 meletus pemerintahan di Tanah Karo merupakan pemerintahan swapraja (pemerintahan sendiri) yang dibentuk oleh Jepang untuk mengontrol kerajaan-kerajaan yang ada di Tanah Karo seperti Kerajaan Sibayak Lingga, Kerajaan Sibayak Sarinembah, Kerajaan Sibayak Suk, Kerajaan Sibayak Barusjahe, Kerajaan Sibayak Kutabuluh, Kerajaan Suka Piring Seberaja.

Meletusnya Revolusi sosial di Sumatera utara khususnya di Tanah Karo disebabkan oleh sikap raja-raja dan kaum feodal yang tidak begitu antusias dan mendukung terhadap kemerdekaan Indonesia, yang menyebabkan tidak puasnya rakyat melihat sikap dari raja-raja tersebut dan mendesak Komite Nasional Wilayah Sumatera Timur agar menghapuskan pemerintahan swapraja/kerajaan dan menggantikannya dengan pemerintahan yang demokratis berporos kepada ke-1 t, sehingga pada tanggal 8 Maret 1946 pemimpin swapraja di Tanah Karo ditangkap beserta pengikut-pengikutnya.

Selanjutnya pada tanggal 13 maret 1946, komite nasional Indonesia Tanah Karo bersama barisan pejuang Tanah Karo, dalam sidangnya berhasil memutuskan membentuk pemerintahan kabupaten Karo dengan melepaskan diri dari keterikatan administrasi kerajaan dan menghapuskan sistem pemerintahan swapraja pribumi di Tanah Karo dengan pemerintahan demokratis berdasarkan kedaulatan rakyat seperti yang di cita-citakan rakyat sebelumnya. Dalam rapat tersebut memutuskan mengangkat Rakoetta Sembiring Brahmana menjadi Bupati Karo. Hasil rapat tersebut kemudian disetujui oleh Mr. Luat Siregar mewakili gubernur sumatera utara dan disahkan oleh residen Yunus Nasution yang saat itu ikut dalam rapat. Dengan demikian terbentuklah Tanah Karo sebagai suatu wilayah di sumatera utara dengan Bupati Rakoetta Sembiring Brahmanadan menjadi titik awal perjalanan Tanah Karo menjadi suatu daerah.

Rakoetta Sembiring Brahmana memimpin Tanah Karo selama dua periode. Periode pertama yaitu sejak tahun 1946 hingga tahun 1949, dan periode kedua yaitu tahun 1949 hingga tahun 1953. Selama Rakoetta Sembiring Brahmana menjabat sebagai Bupati di Tanah Karo telah terjadi beberapa kali perpindahan pusat pemerintahan kabupaten. Hal ini tidak terlepas dari kondisi politik yang masih belum stabil (pada pemerintahannya terjadi agresi militer I). Menurut A.R Surbakti (1978:67) dalam buku Karo Area Adapun tempat kantor kepala pemerintahan Karo sejak Indonesia merdeka salah satunya adalah Tigabinanga.

Selama menjabat sebagai Bupati, beliau dikenal sangat bijaksana, disiplin dan baik kepada masyarakatnya sehingga beliau sangat di hargai dan di cintai oleh warga Karo bahkan wakil presiden Drs. Muhammad Hatta menuliskan surat yang berisi pujian dan penghormatan kepada warga Tanah Karo di bawah pemerintahan Rakoetta Sembiring Brahmana. Isi dari surat tersebut adalah sebagai berikut:

“Saya bangga dengan pemuda Karo yang berjuang membela Tanah air sebagai putra Indonesia sejati. Kalau kehormatan bangsa kalau hilang, susah

menimbulkannya. Dan sangat benar penderitaan saudara-saudara biar habis segala-galanya, asal kehormatan bangsa terpelihara dan cita-cita kemerdekaan tetap dibela sampai saat penghabisan.

Diatas kampung dan halaman saudara-saudara yang hangus akan bersinar kemudian cahaya kemerdekaan Indonesia, dan akan tumbuh kelak bibit kesejahteraan dan kemakmuran rakyat Indonesia, sebagai bagian dari pada rakyat Indonesia yang satu, yang tak dapat dibagi-bagi” (A.R.Surbakti,1978:111).

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Peranan Rakoetta Sembiring Brahmana Terhadap Perkembangan Tanah Karo pada Tahun 1945-1954”**

B. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas,maka yang menjadi identifikasi masalah adalah sebagai berikut:

1. Latar belakang kehidupan Rakoetta Sembiring Brahmana
2. Proses pengangkatan Rakoetta Sembiring Brahmana menjadi Bupati
3. Peranan Rakoetta Sembiring Brahmana terhadap perkembangan Tanah Karo

C. Perumusan Masalah

Adapun yang menjadi perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimna Latar belakang kehidupan Rakoetta Sembiring Brahmana ?
2. Bagaimana Proses pengangkatan Rakoetta Sembiring Brahmana menjadi Bupati ?
3. Bagaimana Peranan Rakoetta Sembiring Brahmana terhadap perkembangan Tanah Karo?

D. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui latar belakang kehidupan Rakoetta Sembiring Brahmana

2. Untuk mengetahui Proses pengangkatan Rakoetta Sembiring Brahmana menjadi Bupati
3. Untuk mengetahui peranan Rakoetta Sembiring Brahmana terhadap perkembangan Tanah Karo

E. Manfaat penelitian

Dengan tercapainya tujuan penelitian diharapkan penelitian ini member beberapa manfaat sebagai berikut:

1. Memberi pengetahuan dan wawasan kepada peneliti dan pembaca mengenai peranan Rakoetta Sembiring Brahmana terhadap perkembangan Tanah Karo pada tahun 1945-1954.
2. Sebagai penambah wawasan kepada peneliti serta pembaca tentang kearifan lokal melalui penelitian ini.
3. Sebagai bahan masukan dan perbandingan bagi peneliti lain yang ingin bermaksud mengadakan penelitian dalam masalah yang sama.
4. Untuk UNIMED, menambah pembendaharaan karya ilmiah khususnya bagi perpustakaan fakultas ilmu sosial, dan ruang baca pendidikan sejarah.